

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kreatif di Indonesia menunjukkan kenaikan yang sangat cepat, terutama dalam bidang iklan dan komunikasi visual yang memerlukan tenaga kerja yang punya kemampuan berpikir kreatif dan strategis. Hal ini mendorong mahasiswa desain untuk tidak hanya mempelajari teori di kampus, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan mereka secara langsung di dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menjalani program magang untuk mendapatkan peluang mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus ke dalam praktik dunia kerja. Program magang merupakan salah satu cara kerja di lingkungan kerja yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan kompetensi selama periode tertentu dalam pekerjaan nyata (Chairunissa et al., 2022).

Dalam proses mencari tempat magang, penulis tertarik untuk lebih mendalami dunia kreatif. Oleh karena itu, penulis mengajukan lamaran magang ke beberapa perusahaan di bidang *creative* dan *branding*, antara lain yaitu Froyonion, Froyo Story, Prodana, Jivvas, Orlange, Milestone, FTW Jakarta, Woobiz, Tokobranding, dan Just Design, semua sebagai *Intern Graphic Designer*. Semua lamaran dikirim melalui email dengan melampirkan CV dan Portofolio. Proses tersebut merupakan upaya penulis untuk mencari lingkungan kerja yang sesuai dengan minat dalam eksplorasi konsep, pengembangan visual, serta proses kreatif.

Setelah melewati berbagai proses, penulis akhirnya mendapatkan kesempatan untuk melakukan magang di FTW Jakarta. Penulis memilih FTW Jakarta karena perusahaan tersebut merupakan *creative agency* yang bergerak aktif dalam pengembangan *creative campaign* dan sudah berpengalaman dalam mengelola berbagai proyek komunikasi visual termasuk bagian dari jaringan agensi kreatif internasional. Lingkup kerja yang mencakup pengembangan ide, konsep, hingga visual kampanye menjadi alasan utama penulis ingin bergabung sebagai

Graphic Designer. Melalui lingkungan kerja ini, penulis berharap dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan konseptual, mengasah keterampilan desain sesuai kebutuhan klien dan target audiens, serta memperluas wawasan mengenai dinamika industri agensi.

Penulis menyadari bahwa lingkungan kerja di FTW Jakarta memberi kesempatan untuk belajar, mengeksplorasi ide, serta memahami secara langsung proses pengembangan sebuah konsep sampai menjadi karya yang siap diterbitkan. Dengan kesempatan ini, penulis berharap dapat memperluas wawasan mengenai industri agensi sekaligus memperkuat portofolio yang lebih kuat.

Selain itu, minat penulis terhadap FTW Jakarta didasari oleh keinginan untuk melatih kemampuan berpikir konseptual dan visual dalam konteks kampanye kreatif, yang berbeda dari fokus *branding* yang selama ini banyak dilakukan. Melalui magang ini, penulis berharap dapat memperluas pandangan dalam proses kreatif, terutama dalam menerjemahkan *brief* kreatif menjadi solusi visual yang komunikatif dan sesuai dengan target audiens. Demikian, penulis tidak banyak meningkatkan keterampilan teknis desain grafis, tetapi juga memahami seluruh proses kerja kreatif di sebuah agensi.

FTW Jakarta juga memiliki rekam jejak yang tercermin dalam berbagai penghargaan dan pengakuan di bidang industri kreatif, yang menunjukkan kualitas dan standar profesional dari perusahaan tersebut. Hal ini menjadi dorongan tambahan bagi penulis untuk belajar secara langsung dari para ahli yang berpengalaman dan sudah terbiasa bekerja dengan standar industri yang tinggi. Dengan pengalaman magang ini, penulis berharap dapat menemukan potensi dirinya, meningkatkan mutu karyanya, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja kreatif dengan cara yang profesional di masa depan.

1.2 Tujuan Kerja

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan kerja dalam *Acceleration Program* yang penulis jalani di FTW Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Desain.
2. Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan desain komunikasi visual yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja profesional di industri kreatif.
3. Sebagai peluang untuk mengenal alur kerja kreatif di *creative agency*, dari penerimaan *brief-ing*, pengembangan ide, hingga pelaksanaan visual kampanye.
4. Sebagai tempat untuk mengasah kemampuan berpikir konseptual dan strategis dalam merancang solusi visual yang sesuai dengan kebutuhan klien dan target audiens.
5. Sebagai sarana untuk meningkatkan *hard skill* di bidang desain grafis, serta mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan tanggung jawab profesional.
6. Sebagai langkah pertama untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kreatif sesuai dengan standar profesional yang berlaku di industri.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dalam *Acceleration Program* ini dimulai dari proses pengajuan permohonan magang melalui email perusahaan sampai berakhirnya periode kerja di FTW Jakarta. Penulis telah mengenal FTW Jakarta sebagai salah satu *creative agency* yang memiliki reputasi yang kuat dalam dunia periklanan, dibuktikan dengan berbagai penghargaan serta kampanye kreatif yang dipamerkan melalui media dan *website* mereka. Ketertarikan ini memotivasi penulis untuk mengajukan permohonan magang dan mengikuti seluruh proses seleksi yang ada hingga akhirnya dapat melaksanakan praktik kerja di FTW Jakarta.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja magang di FTW Jakarta akan berlangsung selama empat bulan, dimulai dari 26 Januari 2026 hingga 26 Mei 2026. Kegiatan kerja dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja dari pukul 10.00 hingga 18.00 WIB. Sistem kerja yang diterapkan adalah *work from office* (WFO) di FTW Jakarta untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan tim dan proses kreatif perusahaan. Namun, terdapat kebijakan *work from anywhere* (WFA) yang diterapkan satu hari pada hari Jumat di akhir setiap bulan, sesuai dengan peraturan internal perusahaan. Selama periode tersebut, penulis melaksanakan semua tugas dengan jadwal dan peraturan yang berlaku hingga masa magang dinyatakan selesai.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pada semester ganjil 2024/2025, penulis melakukan *pre-enrollment* untuk merencanakan kegiatan perkuliahan di semester genap 2025/2026 melalui bimbingan dengan *academic advisor*. Kemudian, penulis berencana untuk mengikuti program *Career Accelartion Program Track 1* untuk melaksanakan kegiatan magang. Setelah memastikan persyaratan akademik terpenuhi, penulis mengikuti *brief-ing* magang yang diadakan oleh tim magang DKV UMN pada tanggal 2 Februari 2026. Dalam pertemuan tersebut, penulis menerima informasi mengenai prosedur pelaksanaan magang, alur pendaftaran, serta syarat administratif yang harus dipenuhi selama pelaksanaan magang.

Setelah menyelesaikan semester ganjil 2024/2025, penulis mulai mencari peluang magang pada bulan Januari dan Februari 2026 melalui berbagai *platform*, termasuk LinkedIn dan Instagram. Berdasarkan hasil riset tentang deskripsi pekerjaan yang sesuai dengan jurusan, penulis kemudian mendaftar pada program magang PROSTEP serta mengajukan beberapa pilihan perusahaan melalui situs Merdeka untuk di verifikasi oleh koordinator magang. Pada tahap ini, apabila pengajuan perusahaan telah disetujui melalui

website PROSTEP, penulis akan mendapatkan dokumen PROSTEP 01 (*Cover Letter*) yang digunakan sebagai surat pengantar dalam proses pengajuan lamaran magang.

Salah satu perusahaan yang penulis lamar adalah FTW Jakarta, sebuah *creative agency* yang berfokus pada periklanan dan komunikasi visual, penulis mengirimkan permohonan magang kepada FTW Jakarta melalui email yang dilengkapi dengan CV dan portofolio. Setelah itu, penulis mendapatkan balasan dari perusahaan dan diundang untuk mengikuti tahap wawancara sebagai langkah evaluasi awal. Dalam wawancara tersebut, penulis menjelaskan latar belakang pendidikan, pengalaman dalam desain, dan minat untuk bergabung sebagai *Graphic Designer* dalam lingkungan industri *creative agency*.

Berdasarkan penilaian portofolio dan diskusi yang berlangsung, penulis menerima konfirmasi penerimaan melalui telepon dari perusahaan. Di tahap ini, penulis mendapatkan informasi mengenai periode kerja, sistem kerja, dan ruang lingkup tanggung jawab selama masa magang. Setelah mengonfirmasi kesediaan, penulis kemudian memulai kegiatan kerja yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan hingga periode magang berakhir.

Setelah dinyatakan diterima oleh perusahaan, penulis menerima *Letter of Acceptance* (LoA) sebagai tanda resmi diterimanya magang. Dokumen ini kemudian diunggah ke *website* PROSTEP untuk memperoleh PROSTEP 2 berupa kartu identitas magang. Selanjutnya, penulis memulai tahap bimbingan magang tahap 1 dengan target menyelesaikan 4 kali *counselling review*, 320 jam kerja pada supervisor, serta 107 jam kerja pada aktivitas harian (*advanced daily task*). Saat tahap ini selesai, penulis mengikuti evaluasi tahap 1 dengan mengunggah laporan perkembangan magang ke *website* PROSTEP.

Tahap berikutnya adalah bimbingan magang tahap 2 dengan target untuk memenuhi 4 kali *counselling review*, 640 jam kerja pada supervisor, serta 207 jam pada aktivitas harian. Setelah semua target terpenuhi, penulis melakukan evaluasi tahap 2 dengan mengunggah laporan kembali ke *website* PROSTEP. Setelah seluruh kegiatan magang selesai, penulis melakukan registrasi untuk sidang magang dengan memastikan bahwa laporan akhir serta semua dokumen pendukung, seperti PROSTEP 1 hingga PROSTEP 4 dan karya selama magang telah dilampirkan.

Selanjutnya, penulis mengikuti pelaksanaan sidang magang sebagai tahap dari evaluasi akhir. Setelah sidang berjalan, penulis melakukan revisi laporan berdasarkan masukan yang diberikan hingga laporan dinyatakan valid. Tahap terakhir adalah mengunggah laporan magang akhir ke sistem sebagai langkah menyelesaikan seluruh kegiatan magang.

